

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* PADA PENGRAJIN GENTENG DUKUH KLAPAGADA  
KECAMATAN SRUWENG KABUPATEN KEBUMEN**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai  
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :  
**Eqlisia Permata Sandy**  
**09160473N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2020**

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* PADA PENGRAJIN GENTENG DUKUH K LAPAGADA  
KECAMATAN SRUWENG KABUPATEN KEBUMEN**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai  
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :  
**Eqlisia Permata Sandy**  
**09160473N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi:

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* PADA PENGRAJIN GENTENG DUKUH K LAPAGADA  
KECAMATAN SRUWENG KABUPATEN KEBUMEN**

**Oleh :  
Eqlisia Permata Sandy  
09160473N**

Surakarta, 05 Agustus 2020

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Skripsi

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dra. Kartinah Wiryosoendjojo ,SU.  
NIS : 01198508242009



Rinda Binugraheni, S. Pd., M.Sc.  
NIS : 01201403162182




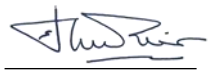
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi :

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* PADA PENGRAJIN GENTENG DUKUH K LAPAGADA  
KECAMATAN SRUWENG KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh :  
**Eqlisia Permata Sandy**  
**09160473N**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 13 Agustus 2020

		Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	: Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc. NIS. 01201112162151		25-08-2020
Penguji II	: Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc. NIS. 01200504012110		26-08-2020
Penguji III	: Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc. NIS. 01201403162182		26-08-2020
Penguji IV	: Dra. Kartinah Wirjosoendjojo, SU. NIS. 01198508242009		26-08-2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Setia Budi



Prof. dr. Marsetyawan HNE S, M.Sc., Ph.D.  
NIDK.8893090018

Ketua Program Studi  
D-IV Analis Kesehatan



Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si.  
NIS. 01201304161170

## PERSEMBAHAN

**“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan aku menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan. \*\*YESAYA 41: 10\*\*”**

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan tugas akhir ini kepada:

Yang utama dari segalanya,

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih, karunia dan penyertaanNya kepada saya disetiap kehidupan.
2. Kedua Orang Tua saya atas apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terimakasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat mencapai cita-cita.
3. Mas Bayu Adji S dan adikku Devina Catherine Tri A tiada waktu yang paling berharga dalam hidup seling menghabiskan waktu bersama. Terima kasih untuk bantuan, semangat dan Doa dari kalian semua.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* PADA PENGRAJIN GENTENG DUKUH K LAPAGADA KECAMATAN SRUWENG KABUPATEN KEBUMEN**" adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / Skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 05 Agustus 2020



Eglisia Permata Sandy  
NIM. 09160473N

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan hikmat dan kemampuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun tugas akhir yang berjudul **Hubungan *Personal Hygiene* Dengan Infeksi *Soil Transmitted Helminths* Pada Pengrajin Genteng Dukuh Klapagada Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen**. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi tuntutan akademis sebagai mahasiswi program studi D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari tersusunnya tugas akhir ini tidak terlepas dari kerja sama antara dosen pembimbing dan beberapa pihak yang memberikan masukan dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan saran yang bermanfaat bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Taringan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.
3. Dr. Dian Kresnadipayan, S.Si, M.Si selaku Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Universitas Setia Budi.
4. Dra. Kartinah Wirjosoendjojo., SU. selaku dosen pembimbing utama dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc., selaku dosen pendamping
6. Kepada petugas UPTD Laboratorium Kesehatan Kabupaten Kebumen yang bersedia membantu dan memberi dukungan pada penelitian ini.
7. Kepada pengrajin genteng di Dukuh Klapagada, Sruweng Kabupaten Kebumen ketersediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.

8. Kedua orang tua, Bapak Suparno, A.Md.Pd. dan Ibu Sumirah yang telah memberikan dorongan, semangat, doa dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Mas Bayu Adji S dan Adik Devina Catherine Tri A yang telah membantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Sahabatku di Solo, Kak Maria, Riska, Egi, Desi, Rebeca, Andari, Bela, yang telah memberikan semangat dan membantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman - teman Analis Kesehatan yang memberikan semangat dan bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk perkembangan serta kemajuan dibidang pengetahuan terutama bidang Analis Kesehatan.

Surakarta, 05 Agustus 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

### HALAMAN

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> .....	6
2. <i>Soil Transmitted Helminths</i> .....	7
3. <i>Personal Hygiene</i> .....	26
4. Gambaran Umum Pengrajin Genteng .....	30
B. Landasan Teori .....	31
C. Alur Penelitian.....	34
D. Hipotesis Penelitian .....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Rancangan Penelitian .....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36

1. Populasi .....	36
2. Sampel .....	37
D. Variabel Penelitian .....	38
1. Variabel Bebas/Independent.....	38
2. Variabel Terikat/Dependen .....	38
3. Definisi Operasional.....	38
E. Bahan dan Alat .....	40
F. Prosedur Penelitian.....	40
1. Pengambilan Data.....	40
2. Pengambilan sampel.....	41
3. Pemeriksaan Feses secara makroskopis .....	41
4. Pemeriksaan Feses secara Langsung ( Larutan Eosin 2%) ....	42
5. Pemeriksaan Feses Secara Tidak Langsung (Metode Sedimentasi ).....	42
6. Prosedur Pemeriksaan Sedimentasi Pada Tanah.....	43
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Teknik Analisi Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Hasil Pemeriksaan Makroskopis Feses .....	47
2. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Feses dan Tanah .....	48
3. Distribusi Karakteristik Responden.....	53
4. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	56
5. Uji Normalitas .....	57
6. <i>Personal Hygiene</i> pada Pengrajin Genteng.....	58
B. Pembahasan .....	60
1. Hubungan karakteristik Responden dengan terjadinya infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> .....	60
2. Hubungan <i>personal hygiene</i> dengan terjadinya infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> .....	62
3. Hubungan sampel feses pengrajin genteng yang terinfeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> dengan Tanah .....	64
C. Keterbatasan Penelitian .....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68

B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN .....	75

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Morfologi telur <i>Ascaris lumbricoides</i> perbesaran 40x (A) Telur dibuahi, (B) Telur dekortikasi, (C) Telur Tidak dibuahi .....	10
Gambar 2.2 Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	11
Gambar 2.3 Telur <i>Trichuris trichiura</i> .....	14
Gambar 2.4 Siklus Hidup <i>Trichuris trichiura</i> .....	15
Gambar 2.5 Telur <i>Hookworm</i> . .....	19
Gambar 2.6 Larva <i>Hookworm</i> (A) Larva Rabditiform (B) Larva Filariform.....	20
Gambar 2.7 Siklus Hidup <i>Hookworm</i> .....	21
Gambar 2.8 Larva <i>Strongyloides stercoralis</i> (A) Larva betina, dan (B) Larva jantan.....	24
Gambar 2. 9 Siklus Hidup <i>Strongyloides stercoralis</i> .....	25
Gambar 2.10 Alur Penelitian.....	33
Gambar 4.1 (A)Sampel No. 33 positif telur <i>Ascaris lumbricoides</i> fertil perbesaran 40x10,(B)Sampel No. 33 positif telur <i>Ascaris lumbricoides</i> fertil perbesaran 40x10 yang diperbesar,(C)Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> ...	47
Gambar 4.2 (A) Sampel No. 37 dan No. 39 positif telur <i>Hookworm</i> perbesaran 40 x 10, (B) Sampel No.37 dan No. 39 positif telur <i>Hookworm</i> 40 x 10 yang diperbesar, (C) Telur <i>Hookworm</i> .....	48
Gambar 4.3 (A) Morfologi telur <i>Ascaris lumbricoides</i> perbesaran 40 x 10, (B) Sampel No. 42 positif telur <i>Ascaris lumbricoides</i> fertil perbesaran 40 x 10 yang diperbesar, (C) Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	49
Gambar 4.5 Hubungan Tingkat <i>Personal Hygiene</i> Respon dengan Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> .....	57

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Hasil Pemeriksaan Makroskopis Feses.....	46
Tabel 4. 2 Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Feses.....	50
Tabel 4. 3 Jenis <i>Soil Transmitted Helminths</i> pada Sampel Feses.....	51
Tabel 4. 4 Distribusi Karakteristik Responden .....	52
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin .....	53
Tabel 4.6 Distribusi Responden Menurut Umur .....	54
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Menurut Pendidikan .....	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Kuisisioner dengan <i>Personal Hygiene</i> .....	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan <i>Personal Hygiene</i> .....	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> terhadap Infeksi .....	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Chi - Square</i> variabel <i>Personal Hygiene</i> .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	75
Lampiran 2. Surat Permohonan Sampel.....	76
Lampiran 3. Surat ijin Penelitian dari UPTD Laboratorium Kesehatan .....	77
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	78
Lampiran 5. Kuisisioner Penelitian .....	79
Lampiran 6. Data Mentah Hasil Penelitian feses dan Tanah (lempung).....	81
Lampiran 7. Tabel <i>Chi - Square</i> .....	84
Lampiran 8. Data Mentah Hasil Variabel <i>Personal Hygiene</i> .....	85
Lampiran 9. Hasil Uji Frekuensi Jenis Kelamin, Usia dan Pendidikan .....	87
Lampiran 10. Uji Frekuensi Pemeriksaan Feses .....	88
Lampiran 11. Hasil Uji <i>Chi - Square</i> .....	89
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas .....	90
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas .....	91
Lampiran 14. Hasil Pemeriksaan Feses .....	92
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	93

## INTISARI

**Sandy Eqlisia P. 2020. Hubungan *Personal Hygiene* Dengan Infeksi *Soil Transmitted Helminths* Pada Pengrajin Genteng Duku Klapagada Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.**

Infeksi cacing adalah penyakit yang dapat mengganggu kesehatan manusia. Kecacingan disebabkan oleh cacing golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH) yang ditularkan melalui tanah. Jenis cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Necator americanus*, *Ancylostoma duodenale*, dan *Strongyloides stercoralis*. *Personal hygiene* adalah tindakan kesehatan untuk pencegahan dan pemeliharaan kesehatan dari pengaruh lingkungan. Pengrajin yang sering berkontak langsung dengan tanah tanpa menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD) beresiko terinfeksi kecacingan jika tanah mengandung telur maupun larva cacing. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persentase infeksi *Soil Transmitted Helminths*, untuk mengetahui spesies cacing *Soil Transmitted Helminths* dan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan infeksi *Soil Transmitted Helminths* yang terdapat pada pengrajin genteng Duku Klapagada Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini menggunakan metode observasional. Pemeriksaan menggunakan 45 sampel feses dengan metode langsung dan tidak langsung sedimentasi. Analisis uji statistik pada uji Normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* dan uji *Chi - Square* dengan derajat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil persentase menunjukkan 4 (8,9%) yang positif terinfeksi *Soil Transmitted Helminths*. Hasil pemeriksaan feses ditemukan spesies telur *Ascaris lumbricoides*, dan telur *Hookworm*. Hasil penelitian ini tidak ada hubungan antara *personal hygiene* dengan infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada pengrajin genteng Duku Klapagada Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen ( $\alpha = 0,597 > 0,05$ ).

Kata kunci : Infeksi kecacingan, *Soil Transmitted Helminths*, *Personal hygiene*, pengrajin genteng

## ABSTRACT

**Sandy. Eqlisia P. 2020. The Correlation between *Personal Hygiene* and *Soil Transmitted Helminthes* Infection among roof-tile craftman in Dukuh Klapagada Sruweng District Kebumen Regency. Bachelor's degree Program in Medical Laboratory Technology, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University of Surakarta.**

Worm infestation is a disease that could make human sick. Worm infestation can be caused by *Soil Transmitted Helminthes* (STH). Types of Soil Transmitted Helminths (STH) worms are *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Necator americanus*, *Ancylostoma duodenale*, and *Strongyloides stercoralis*. *Personal Hygiene* is an act of health to prevent and to protect human's healthiness from the bad environment influences. Roof- Tile craftsmen who often come into direct contact with the ground without using *Personal Protective Equipment* (PPE) can be at risk of getting worms if the soil contains worm eggs or larvae. The purpose of this study was to determine the percentage of *Soil Transmitted Helminthes* infection, to identify the types of *Soil Transmitted Helminthes*, and to determine the relationship between *Personal Hygiene* with *Soil Transmitted Helminthes* infected roof - tile craftsmen in Dukuh Klapagada Sruweng District Kebumen Regency.

This research used observational method. The sample used was 45 sample of feces using direct and indirect (sedimentation) methods. Analysis of statistical test on the Normality test used the *Kolmogorov Smirnov* Test and the *Chi – Square* test with the level of significance ( $\alpha = 0,05$ ).

The percentage results showed that 4 (8,9%) were positively infected with *Soil Transmitted Helminthes*. The result of the feces examination found out that there were the egg of *Ascaris lumbricoides* species and *Hookworm* eggs species. The result showed that there is no correlation between *Personal Hygiene* and *Soil Transmitted Helminthes* among roof - tile craftsmen in Dukuh Klapagada Sruweng District Kebumen Regency ( $\alpha = 0,597 > 0,05$ ).

Keywords: Worm Infection, *Soil Transmitted Helminthes*, *Personal hygiene*, Roof-tile craftsmen



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Infeksi kecacingan adalah penyakit yang dapat mengganggu kesehatan manusia. Penyakit ini tidak mempunyai gambaran gejala klinis yang jelas sehingga kurang diperhatikan bagi orang yang terinfeksi. Infeksi dalam jangka panjang dengan prevalensi yang tinggi bisa menjadi kronis dengan tanda munculnya penyakit seperti gangguan tumbuh kembang, gangguan gizi, kecerdasan, dan produktivitas kesehatan. Infeksi kecacingan lainnya yaitu dapat meningkatkan kerentanan terhadap penyakit lain seperti TBC, diare, malaria dan anemia (Winita, 2012).

Infeksi kecacingan ini dapat disebabkan oleh cacing golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH). Cacing dengan distribusi terbanyak pada negara beriklim tropis dan subtropis. Jenis cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) yang sering menginfeksi manusia yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Necator americanus*, *Ancylostoma duodenale*, dan *Strongyloides stercoralis*. Spesies keempat cacing ini mempunyai siklus hidup dari tanah yang dapat menyebabkan kesehatan manusia (Susilawati dan Smaut, 2017). Penyakit infeksi kecacingan dapat terjadi pada saat telur, kista atau larva yang berada di tanah masuk melalui mulut ataupun langsung pada luka kulit manusia yang terbuka. Cacing yang telah masuk didalam tubuh penderita akan mulai menggerogoti

bagian tubuh manusia yang ditempati untuk kelangsungan hidup kemudian menyebabkan terjadinya infeksi kecacingan (Zulkoni, 2011).

Prevalensi kecacingan yang disebabkan oleh STH banyak terjadi pada negara tropis dan sub tropis. Tercatat prevalensi kecacingan di dunia dengan angka lebih dari 1,5 miliar orang atau 24% yang terinfeksi cacing golongan STH (WHO, 2017). Prevalensi kecacingan pada anak di Indonesia lebih dari 60% (Zulkoni, 2011). Penelitian Faiz dan Utomo (2015) dalam studi infeksi cacing pada pekerja industri Genteng Sokka pada penelitian didapatkan hasil 75% terdapat infeksi kecacingan pada pekerja genteng.

*Soil Transmitted Helminths* (STH) adalah cacing golongan nematoda usus pada siklus hidupnya membutuhkan tanah untuk berkembang biak dari stadium non - infeksi menjadi stadium infeksi. *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* hidup pada kondisi tanah yang lembab dan teduh dengan suhu 25 - 30°C. *Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale* hidup pada kondisi tanah yang gembur. Suhu optimum 28 - 32°C pada cacing *Necator americanus*, dan sedikit lebih rendah 23 - 25°C pada cacing *Ancylostoma duodenale* (Supali *et al.*, 2015). Kondisi suhu tanah di Kabupaten Kebumen berkisar 27° - 31°C (Atmanto *et al.*, 2017).

Kondisi tanah yang baik sangat mempengaruhi perkembangbiakan dari cacing STH. Pekerja yang sering berkontak langsung dengan tangan maupun kaki tanpa menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD) seperti alas kaki yang dapat beresiko terjadinya infeksi kecacingan jika tanah mengandung telur maupun larva cacing (Wijaya *et al.*, 2018). Transmisi parasit dipengaruhi oleh keadaan tanah

dan iklim yang sesuai oleh karena itu tanah sangat bagus untuk perkembangbiakan cacing (Tirtayanti *et al.*, 2016).

*Personal hygiene* adalah suatu tindakan kesehatan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit dan memelihara kesehatan masyarakat dari pengaruh lingkungan. Faktor infeksi kecacingan dipengaruhi oleh sanitasi lingkungan buruk dan kurangnya kesadaran pola hidup sehat seperti buang air besar dengan sembarangan, tidak menggunakan alas kaki, dan tidak melakukan cuci tangan dapat menjadi penyebab infeksi kecacingan. Keadaan geografis dengan jenis tanah dan iklim. Faktor perekonomian yang rendah juga dapat menjadi faktor terjadinya penularan dan penyebaran infeksi kecacingan dikarenakan kurangnya kemampuan menjaga hygiene dan sanitasi (Faiz dan Utomo, 2015).

Kecamatan Sruweng adalah suatu daerah yang memiliki kondisi tanah yang bagus untuk usaha pengrajin genteng. Pengrajin genteng di Dukuh Klapagada Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen sudah sangat dikenal diseluruh Pulau Jawa akan hasil kualitas gentengnya. Genteng yang diproduksi diseluruh daerah Kebumen sering dikenal dengan sebutan Genteng Sokka. Pengrajin genteng ini banyak tersebar diseluruh kabupaten Kebumen hampir disetiap kecamatan memiliki usaha genteng ini. Industri pembuatan genteng di Dukuh Klapagada ini terdapat 25 industri tetapi hanya 15 industri yang aktif dalam pengolahannya. Pembuatan genteng berbahan dasar tanah lempung, campuran sedikit pasir pantai dan sedikit air dengan pengolahan yang masih menggunakan tangan dan kaki langsung dalam proses pengulenan bahan dasar genteng tanpa adanya alat perlindungan diri. Tahap setelah pengulenan dilakukan pencetakan untuk menjadi

balok – balok yang siap dicetak dengan cetakan genteng. Genteng dijemur kemudian genteng dibakar agar lebih kuat dan bisa digunakan sebagai atap rumah atau bangunan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Hubungan *Personal Hygiene* Dengan Infeksi *Soil Transmitted Helminths* Pada Pengrajin Genteng Dukuh Klapagada Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen”. Lokasi ini sangat mendukung untuk dilakukan penelitian karena sebagian penduduk di Dukuh Klapagada banyak bermata pencarian sebagai pengrajin genteng. Penelitian ini belum pernah dilakukan didaerah ini dalam kasus infeksi kecacingan. Kepedulian kebersihan diri dari setiap pekerja dalam proses bekerjanya yang kontak dengan tanah sehingga dapat mendukung siklus kehidupan dari *Soil Transmitted Helminths*.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Berapa persentase infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada pengrajin genteng Dukuh Klapagada Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen?
2. Spesies cacing *Soil Transmitted Helminths* apakah yang menginfeksi pengrajin genteng Dukuh Klapagada Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen?
3. Apakah terdapat hubungan *Personal Hygiene* dengan infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada pengrajin genteng Dukuh Klapagada Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persentase infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada pengrajin genteng Dukuh Klapagada Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.
2. Untuk mengetahui spesies cacing *Soil Transmitted Helminths* yang terdapat pada pengrajin genteng Dukuh Klapagada Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.
3. Untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada pengrajin genteng Dukuh Klapagada Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi masyarakat  
Meningkatkan kepedulian kebersihan pada diri sendiri dan lingkungan terhadap infeksi kecacingan.
2. Bagi Perguruan Tinggi  
Menambah referensi pustaka bagi Institusi Pendidikan Universitas Setia Budi dalam bidang Ilmu Kesehatan.
3. Bagi Penulis  
Mendapatkan pengetahuan, informasi dan pengalaman dalam masalah kesehatan.